

Firm Size Sebagai Pemoderasi Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Oleh:

Dhea Fatma Arianti

Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
<i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none">Fitriani et al., 2022Novita Febriany, 2019	<ul style="list-style-type: none">Novatiani & Apriwandi, 2023
<i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none">Sa'adah & Sudiarto, 2022Suaidah & Kartini Putri, 2020	<ul style="list-style-type: none">Puspita & Kartini, 2022
<i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none">Rista Arimby & Tutut Dewi Astuti, 2023Tri Diah Sari & Kartika Henda Titisari, 2020	<ul style="list-style-type: none">M. Hasyim Abdul Malik, 2022

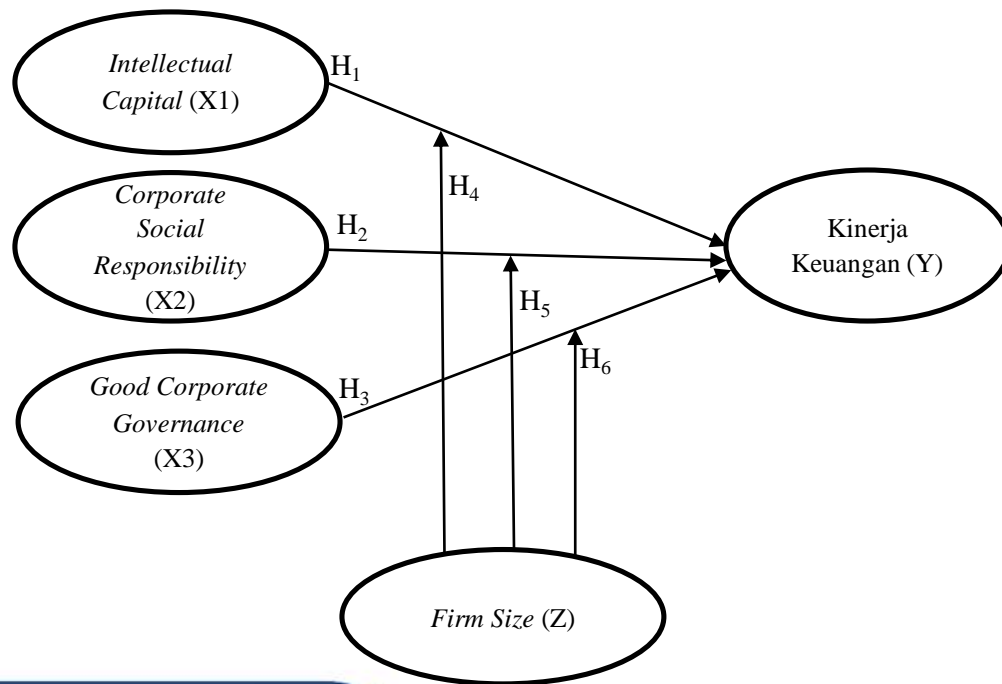
Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai ketiga variabel diatas yang tidak konsisten, Peneliti menambahkan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2022). Sebagai pembaruan dari penelitian ini, peneliti menambahkan dua variabel independent yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*

Tujuan Penelitian

Tujuan

untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1** : Pengaruh *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- H2** : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- H3** : Pengaruh *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- H4** : *Firm Size* memoderasi hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan
- H5** : *Firm Size* memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan
- H6** : *Firm Size* memoderasi hubungan antara *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah kuantitatif

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan

Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan total populasi sebanyak 83 perusahaan.

Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling* sehingga didapatkan 16 perusahaan yang memenuhi kriteria x 5 tahun pengamatan yang menghasilkan total sampel 80 perusahaan.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya ialah

1. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dalam BEI tahun 2018-2022
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah tahun 2018-2022
3. Perusahaan sektor pertambangan yang mengungkapkan Corporate Social Responsibility secara berturut-turut pada tahun 2018-2022

Metode Penelitian

Variabel	Indikator
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
<i>Intellectual Capital</i> (X1)	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ Keterangan: <i>VACA = Value Added Capital Employed</i> <i>VAHU = Value added Human Capital</i> <i>STVA = Structural Capital Value Added</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$ Keterangan: $\sum X_{ij}$ = total dari item kategori yang diungkapkan n = jumlah item seharusnya yang diungkapkan
<i>Good Corporate Governance</i> (X3)	Komite Audit = \sum Jumlah Rapat Komite Audit
<i>Firm Size</i> (Z)	$Size = (Ln) \text{ Total Aset}$

Metode Penelitian

Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam olah data penelitian ini ialah *Software* SPSS 23. Model yang diterapkan pada penelitian ini ialah analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil Penelitian

- Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	-525661.204	39246714.83		-.013	.989
	IC	-3.603	.000	-.182	-2.785	.007
	CSR	5.105	.000	.397	2.899	.005
	KA	.140	.047	.379	2.976	.004
	Firm Size	-.024	.016	-.075	-1.480	.143

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

- Uji *Moderate Regression Analys* (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	-525661.204	39246714.83		-.013	.989
	M1	1.887	.000	.081	1.700	.094
	M2	-1.096	.000	-.021	-337	.737
	M3	.002	.001	.216	3.549	.001

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Pembahasan

- *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan semakin terampil dalam mengelola dan memanfaatkan *Intellectual Capital* dan juga Kinerja Keuangan perusahaan akan lebih baik jika sumber daya perusahaan memiliki *Intellectual Capital* yang kuat.
- *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penting bagi perusahaan untuk memperhatikan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan Kinerja Keuangan, karena semakin banyaknya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan menarik calon investor untuk lebih banyak investasi kepada perusahaan.
- *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena komite bertindak sebagai agen sesuai dengan agency theory yang mengutamakan keindependensian serta bertujuan untuk mengurangi risiko kecurangan laporan keuangan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pembahasan

- *Firm Size* tidak mampu memoderasi *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena tidak mudah untuk mengelola *Intellectual Capital* pada perusahaan besar maupun kecil. Hanya perusahaan-perusahaan yang memiliki strategi yang efektif dalam pengelolaan *Intellectual Capital* serta kemampuan untuk mengidentifikasi kategori *Intellectual Capital* yang relevan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan *Intellectual Capital* yang sesuai untuk meningkatkan kinerja keuangan.
- *Firm Size* tidak mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan karena besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena beberapa investor tidak menganggap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai hal yang sangat penting.
- *Firm Size* mampu memoderasi *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh Komite Audit terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan Keuangan. Keberadaan Komite Audit yang efektif akan meningkatkan pengendalian atas perusahaan dan mengurangi adanya konflik keagenan.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Penelitian yaitu diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi investor dan calon investor dalam menganalisis kinerja sebelum melakukan investasi dengan mempertimbangkan *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan *firm size* sebagai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, sehingga yang menjadi fokus perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek akan tetapi juga berkomitmen pada keuntungan jangka panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. *Firm Size* tidak mampu memoderasi hubungan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan, *Firm Size* tidak mampu memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan, namun *Firm Size* mampu memoderasi hubungan *Good Corporate Governance* yang diproksi oleh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.

